

# Penerapan Pembelajaran Berbasis Al-Quran Pada Mata Pelajaran PAI di SMPIT Anugrah Insani

Khaerul Falah, Ahmad Sofyan<sup>2</sup>, Solahudin<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Pendidikan Agama Islam, STAI Sirojul Falah, Bogor, Indonesia

\*Khoirulfalah212@gmail.com<sup>1</sup>, \*maliksofyan526@gmail.com<sup>2</sup>, \*solahudinjundann@gmail.com<sup>3</sup>

## ARTICLE INFO

### Article history:

Received 1 Juni 2026

Revised 15 Juni 2026

Accepted 28 Juni 2026

Available online 30 Juni 2026

### Kata Kunci:

*Pembelajaran Berbasis Al-Quran, Pendidikan Agama Islam, Karakter Religius.*

### Keywords:

*Qur'an-Based Learning, Islamic Religious Education, Religious Character.*

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.

© 2025 by Author. Published by

*collected through observations, interviews, and documentation involving the principal, PAI teachers, and Grade VII-B students. Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The findings revealed that Qur'an-based learning was implemented through the integration of Qur'anic verses into learning materials, habitual Qur'an recitation, the Tilawati method, tadabbur activities, and character development through teacher role modeling and worship practices. Supporting factors included a religious school environment and strong institutional support, while inhibiting factors were gadget usage, limited parental supervision, and differences in students' Qur'an reading abilities. The implementation of Qur'an-based learning positively contributed to the improvement of students' religious attitudes, discipline, and moral character.*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penerapan pembelajaran berbasis Al-Quran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPIT Anugrah Insani. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan subjek penelitian kepala sekolah, guru PAI, dan siswa kelas VII B. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis Al-Quran diterapkan melalui integrasi ayat-ayat Al-Quran dalam materi PAI, pembiasaan membaca Al-Quran, penggunaan metode Tilawati, kegiatan tadabbur, serta pembentukan karakter melalui keteladanan dan pembiasaan ibadah. Faktor pendukung meliputi lingkungan sekolah yang religius dan dukungan pihak sekolah, sedangkan faktor penghambat berupa pengaruh penggunaan gawai, kurangnya pengawasan orang tua, dan perbedaan kemampuan membaca Al-Quran siswa. Penerapan pembelajaran berbasis Al-Quran memberikan dampak positif terhadap peningkatan sikap religius, kedisiplinan, dan akhlak peserta didik.

## ABSTRACT

*This study aims to describe the implementation of Qur'an-based learning in Islamic Religious Education (PAI) at SMPIT Anugrah Insani. The research employed a qualitative method with a descriptive approach. Data were*

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu komponen penting dalam sistem pendidikan nasional yang memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan akhlak peserta didik (Judrah & Arjum, 2024). PAI tidak hanya berfungsi sebagai media transfer pengetahuan keagamaan, tetapi juga sebagai sarana internalisasi nilai-nilai Islam yang mencakup aspek akidah, ibadah, akhlak, dan muamalah. Melalui proses pembelajaran yang terencana dan sistematis, PAI diarahkan untuk membentuk peserta didik yang beriman, bertakwa, serta berakhlak mulia sesuai dengan tujuan nasional (Yuliana & Ekowati, 2026)

Pembelajaran PAI menghadapi banyak masalah yang kompleks di tengah perkembangan globalisasi dan digitalisasi. Penyebaran informasi yang cepat dan tanpa batas melalui internet dan media sosial dapat berdampak baik sekaligus buruk pada perkembangan moral siswa. Seringkali, ajaran Islam tidak sesuai dengan prinsip individualisme, hedonisme, dan pragmatisme yang muncul dalam budaya global (Afif, 2024).

Pembelajaran berbasis Al-Quran adalah metode pendidikan yang menggunakan Al-Quran sebagai sumber utama dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi proses pembelajaran (Siregar et al., 2024). Secara konseptual, pembelajaran berbasis Al-Quran dapat didefinisikan sebagai proses pendidikan yang mengintegrasikan nilai, ayat, prinsip, dan pesan moral dari Al-Quran ke dalam semua aspek pendidikan, termasuk tujuan, materi, metode, media, dan evaluasi (Rustiana & Ma'arif, 2022).

Secara keseluruhan, latar belakang ini menegaskan bahwa meskipun sekolah Islam terpadu seperti SMPIT Anugrah Insani telah memiliki landasan yang kuat berbasis Al-Quran dan Sunnah, masih terdapat permasalahan mendasar mengapa nilai-nilai tersebut belum tertanam secara optimal pada siswa SMP. Faktor internal (metode pembelajaran) dan eksternal (pengaruh digital dan lingkungan) menjadi akar masalah yang harus diatasi melalui pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif dan holistik. Penelitian ini diharapkan menjadi langkah awal dalam merevitalisasi PAI agar benar-benar mampu melahirkan generasi Qur'ani yang siap menghadapi tantangan masa depan.

Pembelajaran berbasis Al-Quran merupakan pendekatan pembelajaran yang menjadikan Al-Quran sebagai sumber utama nilai, rujukan normatif, dan landasan dalam proses pendidikan. Dalam pendekatan ini, Al-Quran tidak hanya diposisikan sebagai materi yang dipelajari, tetapi juga menjadi dasar dalam merancang tujuan, materi, metode, dan evaluasi pembelajaran. Integrasi nilai-nilai Qur'ani dalam proses pembelajaran bertujuan agar peserta didik mampu memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari (Hasanah & Alwizar, 2024)

Menurut Abuddin Nata, pendidikan Islam harus berlandaskan Al-Quran dan Sunnah sebagai sumber utama ajaran Islam sehingga proses pembelajaran tidak hanya berorientasi pada penguasaan ilmu, tetapi juga pembentukan karakter dan akhlak peserta didik. Pembelajaran berbasis Al-Quran diarahkan pada proses internalisasi nilai-nilai Qur'ani melalui kegiatan tilawah, tadabbur, pembiasaan ibadah, dan keteladanan guru dalam kehidupan sehari-hari. (Nata, n.d.)

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar dan terencana untuk membimbing peserta didik agar memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. PAI tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga mencakup pengembangan aspek afektif dan psikomotorik guna membentuk peserta didik yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia (M.Erwinsyah Nasution & Idris Siregar, 2024)

Dalam konteks pendidikan formal, integrasi pembelajaran berbasis Al-Quran pada mata pelajaran PAI menjadi salah satu upaya untuk memperkuat pembentukan karakter religius peserta didik. Melalui pembelajaran yang berlandaskan Al-Quran, peserta didik diharapkan mampu menginternalisasikan nilai-nilai keislaman sehingga tercermin dalam sikap, perilaku, dan kebiasaan sehari-hari (Hasanah & Alwizar, 2024).

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah masih menghadapi permasalahan berupa belum optimalnya internalisasi nilai-nilai Qur'ani dalam kehidupan peserta didik. Siswa cenderung memahami materi keagamaan secara teoritis, namun belum sepenuhnya mengamalkannya dalam perilaku sehari-hari. Kondisi tersebut diperkuat oleh pengaruh penggunaan gadget, kurangnya pengawasan orang tua, dan lingkungan pergaulan yang kurang mendukung pembentukan karakter religius. Oleh karena itu, diperlukan penerapan pembelajaran berbasis Al-Quran yang mampu mengintegrasikan nilai-nilai Qur'ani ke dalam proses pembelajaran dan kehidupan peserta didik.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan pembelajaran berbasis Al-Quran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPIT Anugrah Insani serta mengidentifikasi faktor pendukung, faktor penghambat, dan dampaknya terhadap pembentukan karakter religius peserta didik. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian Pendidikan Agama Islam, khususnya mengenai penerapan pembelajaran berbasis Al-Quran dalam membentuk karakter religius peserta didik. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi sekolah dan guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai Qur'ani, serta menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang mengkaji pembelajaran berbasis Al-Quran pada jenjang pendidikan formal.

## **2. METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh gambaran secara mendalam mengenai penerapan pembelajaran berbasis

Al-Quran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPIT Anugrah Insani. Subjek penelitian terdiri atas kepala sekolah, guru PAI, dan siswa kelas VII B yang dipilih sebagai sumber data penelitian. Data dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk memperoleh temuan yang sesuai dengan fokus penelitian

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung pelaksanaan pembelajaran berbasis Al-Quran di lingkungan sekolah. Wawancara dilakukan secara mendalam kepada kepala sekolah, guru PAI, dan siswa kelas VII B untuk memperoleh informasi mengenai proses penerapan, faktor pendukung, faktor penghambat, serta dampak pembelajaran berbasis Al-Quran. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian melalui dokumen sekolah, program pembelajaran, foto kegiatan, dan arsip yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran berbasis Al-Quran.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN/RESULT AND DISCUSSION

Penerapan pembelajaran berbasis Al-Quran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPIT Anugrah Insani menunjukkan bahwa Al-Quran tidak hanya dijadikan sebagai materi pembelajaran, tetapi juga sebagai landasan dalam proses pembentukan karakter peserta didik. Guru mengintegrasikan ayat-ayat Al-Quran ke dalam materi pembelajaran sehingga siswa dapat memahami hubungan antara materi yang dipelajari dengan nilai-nilai Islam yang terkandung dalam Al-Quran. Selain itu, pembiasaan membaca Al-Quran sebelum pembelajaran berlangsung menjadi salah satu strategi yang digunakan untuk menanamkan kecintaan siswa terhadap Al-Quran (Observasi dan Wawancara Guru PAI, 12 Mei 2026). Metode dan strategi pembelajaran memiliki peran penting dalam keberhasilan pembelajaran berbasis Al-Quran. Berdasarkan hasil wawancara, guru menggunakan pendekatan pembiasaan, nasihat, keteladanan, dan pengaitan materi dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Pembelajaran berbasis Al-Quran tidak hanya diterapkan pada kegiatan membaca Al-Quran, tetapi juga diintegrasikan ke dalam materi PAI dan pembiasaan sehari-hari siswa. Guru PAI mengaitkan materi pelajaran dengan ayat-ayat Al-Quran yang relevan sehingga siswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga memahami landasan dalilnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Ramayulis yang menyatakan bahwa pendidikan Islam harus menjadikan Al-Quran sebagai sumber utama dalam pembentukan akhlak dan karakter peserta didik (Al-quran, n.d.)

Selain pembiasaan, guru juga menggunakan metode nasihat. Guru memberikan arahan kepada siswa mengenai pentingnya menjalankan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Nasihat tersebut biasanya dikaitkan dengan ayat-ayat Al-Quran sehingga siswa memahami dasar ajaran yang disampaikan. Strategi keteladanan juga diterapkan oleh guru dalam pembelajaran. Guru berusaha menjadi contoh yang baik bagi siswa dalam hal ibadah, akhlak, dan perilaku sehari-hari. Keteladanan guru sangat penting karena siswa cenderung meniru perilaku yang mereka lihat secara langsung.

Guru juga menggunakan strategi kontekstual dengan menghubungkan materi pembelajaran dengan pengalaman siswa sehari-hari. Strategi ini membantu siswa memahami materi secara lebih nyata dan mudah diterapkan dalam kehidupan mereka. Pembentukan karakter religius siswa juga terlihat melalui kebiasaan melaksanakan ibadah, menjaga kedisiplinan, serta menunjukkan sikap sopan santun terhadap guru dan teman sebaya. Keteladanan guru menjadi faktor penting dalam proses tersebut karena peserta didik cenderung meniru perilaku yang ditampilkan oleh guru dalam kehidupan sehari-hari. Kondisi ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran berbasis Al-Quran tidak hanya ditentukan oleh metode pembelajaran, tetapi juga oleh lingkungan pendidikan yang mendukung internalisasi nilai-nilai Islam (Observasi dan Wawancara Siswa kelas VII B, 12 Mei 2026)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berbasis Al-Quran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPIT Anugrah Insani dilakukan melalui integrasi ayat-ayat Al-Quran ke dalam materi pembelajaran, pembiasaan membaca Al-Quran sebelum kegiatan belajar, penggunaan metode Tilawati, serta kegiatan tadabbur ayat yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan. Selain itu, guru juga menerapkan pembentukan karakter melalui keteladanan dan pembiasaan ibadah dalam kehidupan sekolah sehari-hari. (Wawancara Guru PAI, 12 Mei 2026).

Penerapan pembelajaran berbasis Al-Quran didukung oleh lingkungan sekolah yang religius, komitmen sekolah dalam mewujudkan generasi Qur'ani, serta dukungan dari kepala sekolah dan tenaga pendidik. Berbagai program keagamaan yang terintegrasi dengan kegiatan pembelajaran turut

memperkuat internalisasi nilai-nilai Qur'ani pada peserta didik. (Wawancara Kepala Sekolah, 5 Mei 2026). Media dan sumber belajar merupakan komponen penting dalam mendukung keberhasilan pembelajaran berbasis Al-Quran. Berdasarkan hasil wawancara, guru menggunakan buku PAI sebagai sumber utama dalam pembelajaran. Selain itu, Al-Quran menjadi sumber pokok dalam menjelaskan materi pembelajaran.

Namun demikian, penelitian menemukan beberapa faktor penghambat, yaitu pengaruh penggunaan gadget yang berlebihan, kurangnya pengawasan orang tua di rumah, serta perbedaan kemampuan membaca Al-Quran antar siswa. Kondisi tersebut menyebabkan proses internalisasi nilai-nilai Qur'ani belum berjalan secara optimal pada sebagian peserta didik. (Wawancara Guru PAI dan Siswa Kelas VII B, 12 Mei 2026).

Penerapan pembelajaran berbasis Al-Quran memberikan dampak positif terhadap siswa di SMP IT Anugrah Insani. Berdasarkan hasil wawancara kepala sekolah dan guru, siswa menjadi lebih aktif dalam mempelajari Al-Quran dan memahami nilai-nilai Islam. Siswa juga mengalami perubahan dalam aspek perilaku dan akhlak. Pembiasaan membaca Al-Quran, sholat berjamaah, dan kegiatan keagamaan lainnya membantu siswa membentuk kebiasaan positif dalam kehidupan sehari-hari (Hasil observasi dan wawancara dengan Guru PAI dan siswa kelas VII B, 12 Mei 2026).

#### 4. KESIMPULAN

Penerapan pembelajaran berbasis Al-Quran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPIT Anugrah Insani telah dilaksanakan melalui integrasi ayat-ayat Al-Quran dalam materi pembelajaran, pembiasaan membaca Al-Quran, penggunaan metode Tilawati, kegiatan tadabbur, serta pembentukan karakter melalui keteladanan dan pembiasaan ibadah. Penerapan tersebut didukung oleh lingkungan sekolah yang religius dan komitmen seluruh warga sekolah dalam menanamkan nilai-nilai Qur'ani. Meskipun terdapat beberapa kendala, seperti pengaruh penggunaan gadget, kurangnya pengawasan orang tua, dan perbedaan kemampuan membaca Al-Quran siswa.

Pembelajaran berbasis Al-Quran terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan sikap religius, kedisiplinan, serta akhlak peserta didik. Dengan demikian, pembelajaran berbasis Al-Quran dapat menjadi salah satu pendekatan efektif dalam membentuk karakter Qur'ani pada peserta didik di lingkungan sekolah Islam terpadu.

Berdasarkan hasil penelitian, sekolah perlu memperkuat program pembelajaran berbasis Al-Quran melalui sinergi antara sekolah, guru, dan orang tua. Guru diharapkan mengembangkan metode pembelajaran yang lebih inovatif serta mengoptimalkan integrasi nilai-nilai Qur'ani dalam proses pembelajaran. Selain itu, orang tua perlu meningkatkan pendampingan terhadap aktivitas anak di rumah, terutama dalam penggunaan gadget dan pembiasaan ibadah. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji penerapan pembelajaran berbasis Al-Quran pada konteks dan jenjang pendidikan yang berbeda guna memperkaya kajian dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

#### 5. REFERENCES

- Afif, Y. U. (2024). *Peran Strategis Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Generasi Berakhlak dan Berwawasan Keislaman di Era Digital*. 5, 308–324. <https://doi.org/10.21154/maalim.v5i2.9916>
- Al-quran, M. P. B. (n.d.). *Learners' character building through al-quran-based education*. 123–136.
- Hasanah, N., & Alwizar, A. (2024). Belajar dan Mengajar dalam Perspektif Al-Quran. *Hamalatul Qur'an : Jurnal Ilmu Ilmu Alqur'an*, 5(2), 873–890. <https://doi.org/10.37985/hq.v5i2.410>
- Judrah, M., & Arjum, A. (2024). *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Peserta Didik Upaya Penguatan Moral*. 4(1), 25–37.
- M.Erwinsyah Nasution, & Idris Siregar. (2024). Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'An dalam Membentuk Karakter Islami. *Tabsyir: Jurnal Dakwah Dan Sosial Humaniora*, 5(4), 53–65. <https://doi.org/10.59059/tabsyir.v5i4.1583>
- Nata, A. (n.d.). *PENDIDIKAN ISLAM DI ERA MILENIAL*.
- Rustiana, D., & Ma'arif, M. A. (2022). Manajemen Program Unggulan Tahfidz Qur'an dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Quran Siswa. *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1(1), 12–24. <https://doi.org/10.59373/kharisma.v1i1.2>
- Siregar, H. D., Hasibuan, Z. E., Syekh, U. I. N., Hasan, A., & Addary, A. (2024). Pendidikan Agama Islam :

Pengertian , Tujuan , Dasar , Dan Fungsi Siswa Dengan Berbagai Karakteristiknya , Tujuan , Materi , Alat Ukur Keberhasilan , Termasuk Jenis. *Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar Dan Fungsi*, 2(5), 132–133.

Yuliana, A., & Ekowati, E. (2026). *IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KEISLAMAN DALAM MUHAMMADIYAH MAJENANG CILACAP*. 04(09), 80–89.